

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI KOMPOS DI DESA GARUNG LOR DENGAN MENGGUNAKAN TAKAKURA HOME METHOD

Zaenal Fanani

Jurusan S-1 Farmasi,
STIKES Muhammadiyah Kudus
email: zaenalfanani@stikesmuhkudus.ac.id

Dwi Astuti

D-3 Kebidanan,
STIKES Muhammadiyah Kudus
dwiastuti@stikesmuhkudus.ac.id

Abstrak

Lingkungan merupakan sesuatu yang patut menjadi perhatian, karena keberlangsungan hidup lingkungan adalah keberlangsungan hidup manusia. Salah satu permasalahan lingkungan sekarang adalah mengenai sampah, karena sampah dihasilkan oleh setiap individu terus-menerus tiap harinya, baik itu sampah organik maupun nonorganik. Sampah baru dihasilkan setiap harinya, sedangkan tempat untuk menampung sampah tersebut tidak bertambah. Penumpukan sampah jika dibiarkan dapat mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit dan juga merusak keindahan lingkungan. Penumpukan sampah dapat dihindari dengan mengolah kembali sampah yang dihasilkan. Sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Takakura Home Method merupakan salah satu cara yang praktis dan mudah untuk membuat kompos. Dengan pengetahuan tentang manfaat keranjang Takakura untuk mengolah kompos, serta perlakuan yang tepat terhadap sampah organik. Masyarakat dapat mengaplikasikan keranjang Takakura untuk menghasilkan kompos dari sampah organik. Pada beberapa tahun terakhir, pengelolaan sampah di Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus masih belum optimal. Dengan aplikasi model pengelolaan sampah organik, warga desa dapat memperoleh manfaat secara ekonomi. Pelaksanaan ipteks bagi masyarakat berupa Takakura Home Method, dapat mewujudkan warga desa yang kreatif dalam mengolah dan memanfaatkan limbah sampah untuk menopang kesehatan serta bernilai ekonomi.

Kata Kunci: Sampah, Organik, Kompos, Takakura

Abstract

Environment is something that deserves attention, because survival of the environment is human survival. One of environmental problems now is about waste, because waste produced by each individual continuously every day, both organic and non-organic. New waste generated every day, while place to accommodate the garbage does not increase. Waste accumulation if left unchecked can lead variety of diseases and also damage the environmental beauty. Waste accumulation can be avoided by reprocessing the waste. Organic waste can be used as compost fertilizer. Takakura Home Method is one of practical and easy way to process compost. With knowledge the benefit of Takakura basket to process compost, also proper treatment of organic waste. The community can apply Takakura basket to process compost from organic waste. In recent years, waste management in Garung Lor Kaliwungu Kudus is not optimal. With application of the organic waste management model, villagers can get economic benefit. Implementation of science and technology for the community in form of Takakura Home Method, can create creative villagers in processing and utilizing waste to support health and economic value.

Keywords: Waste, Organic, Compost, Takakura

I. PENDAHULUAN

Program pemerintah pusat sekarang seperti yang tertuang di nawacita pembangunan di mulai dari pinggir (desa). Program tersebut menempatkan desa sebagai ujung tombak kemajuan yang akan dicapai oleh Indonesia dalam beberapa tahun mendatang. Desa-desanya di Indonesia seperti yang termuat di layar televisi, berita on line dan berita cetak mulai tampak mulai menggeliat dalam bidang pembangunan fisik maupun non fisik (Anonim, 2008^a). Pembangunan fisik dapat mulai jalan-jalan, jembatan, sekolah, penyediaan air bersih dan pengelolaan sampah. Seperti data yang di lansir oleh Media On Line Kompas tanggal 3 Oktober 2015 tentang pemanfaatan dana desa yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan seperti di atas. Jajak pendapat yang dilakukan Kompas menunjukkan kemajuan desa tercapai sekitar 13% (Anonim, 2008^b).

Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus merupakan salah satu desa yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan geliat pembangunan melalui dana desa dari pemerintah pusat. Namun berdasarkan pengamatan, dana tersebut masih untuk menopang infrastruktur jalan raya yang masih terlihat jalan tersebut becek dan berlobang. Program pembangunan infrastruktur yang lain belum tampak, termasuk pembangunan pengolahan sampah terpadu tingkat desa (Anonim, 2002).

Pada beberapa tahun terakhir pengelolaan sampah warga Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus masih belum optimal. Hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Marwah Jafar pada tanggal 3 Oktober 2015 yang di muat pada media on line Kompas bahwa masih banyak warga masyarakat perdesaan membuang sampah di sungai, saluran irigasi, danau, atau laut yang berakibat pada pencemaran lingkungan (Syahyuti, 2006).

Penumpukan sampah dapat dihindari dengan mengolah kembali sampah yang dihasilkan. Misalnya, sampah organik dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos. Salah satu cara mengolah sampah organik menjadi kompos adalah dengan menggunakan *Takakura Home Method*. Metode ini memang tergolong baru karena baru dipatenkan tahun 2006, tetapi *Takakura Home Method* merupakan salah satu cara yang praktis untuk dilakukan dan perawatannya pun tidak terlalu sulit (Yogiesti, 2010).

Permasalahan pencemaran lingkungan, akibat cara pengelolaan sampah yang masih belum optimal. Mendorong pengusul untuk

memberikan model pengelolaan sampah organik kepada warga desa, agar tercipta lingkungan desa yang sehat, nyaman serta bermanfaat secara ekonomi. Terkait hal tersebut, pengusul akan memberikan promosi aplikasi keranjang Takakura untuk menghasilkan kompos. Sehingga masyarakat di wilayah Desa Garung Lor, dapat mengaplikasikan keranjang Takakura untuk mengolah kompos, serta mengetahui perlakuan yang tepat terhadap sampah organik.

II. LANDASAN MASALAH

Hasil analisis situasi menunjukkan, adanya pembuangan sampah dan pengolahannya yang tidak sesuai dengan standar kesehatan, sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan berbagai gangguan kesehatan. Sampah-sampah tersebut juga mempunyai nilai ekonomi kalau dikelola dengan baik.

Permasalahan dan akar masalah, umumnya disebabkan karena,

1. Pengetahuan tentang tehnik mengelola sampah yang kurang
2. Belum adanya tenaga kesehatan yang memberikan pelatihan cara mengolah sampah yang benar
3. Belum adanya pendampingan oleh pejabat desa tentang tehnik pengelolaan sampah yang benar
4. Belum adanya sarana pengelolaan sampah
5. Belum adanya pemanfaatan secara ekonomi dari sampah

III. METODE PENGABDIAN

Jalannya kegiatan yang dilakukan, diharapkan mampu meningkatkan perilaku pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat memanfaatkannya menjadi bernilai ekonomi bagi warga RT.03 RW.01 khususnya, dan warga desa Garung Lor Kaliwungu Kudus umumnya. Target luaran dan indikator pencapaian kegiatan di jabarkan sebagai berikut,

1. Terbentuknya kader kesehatan pengelolaan sampah di Desa Garung Lor
2. Terbentuknya struktur koordinasi pengelolaan sampah di Desa Garung Lor
3. Adanya talkshow dengan pakar pengolahan sampah
4. Adanya layanan konsultasi metode keranjang Takakura
5. Adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang tehnik pengolahan sampah metode keranjang Takakura
6. Adanya tempat pengolahan sampah yang sehat

IV. HASIL DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan mempertimbangkan

analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan masyarakat Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Melihat berbagai fenomena problem yang ada di masyarakat desa, maka terdapat berbagai problem antara lain: rekrutmen kader kesehatan untuk pengelolaan sampah, belum adanya tempat pengolahan sampah oleh warga, belum terdapatnya standar pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan dan masyarakat belum bisa memanfaatkan sampah yang mempunyai nilai ekonomi.

Kegiatan pembentukan kader kesehatan pengelolaan sampah dimulai dengan rekrutmen anggota kader kesehatan bekerjasama dengan Kepala Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Sistem rekrutmen menggunakan metode penunjukkan bersama perangkat Desa Garung Lor. Pembentukan kader dimaksudkan untuk mengorganisir pengelolaan sampah yang memenuhi kesehatan di Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus. Kegiatan lanjutan yang akan dilakukan setelah terbentuk kader adalah pembuatan keranjang Takakura untuk mengolah sampah organik menjadi kompos. Selain mempertimbangkan aspek kesehatan keranjang Takakura juga mempertimbangkan aspek ekonomi.

Kegiatan pelatihan bagi kader kesehatan akan dilakukan beriringan dengan terbentuknya tempat pemilahan dan pengolahan sampah. Kegiatan pelatihan tersebut berisi teknik pemilahan dan pengolahan sampah yang memenuhi syarat kesehatan. Pelatihan tersebut juga berisi bagaimana cara memanfaatkan sampah untuk dapat bernilai ekonomi.

Pemberdayaan kader kesehatan pengelolaan sampah di lingkungan RT.03 RW.01 Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus, tahapan pelaksanaannya meliputi:

1. Rekrutmen Kader Kesehatan Pengelolaan Sampah

Ketua RT.03 RW.01 menunjuk 3 orang warga untuk dijadikan kader kesehatan dan mengikuti pelatihan yang dilakukan 3 kali dengan tema, metode pengelolaan sampah, metode keranjang Takakura, manfaat ekonomi dari sampah. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada warga, sehingga cakap dalam berkomunikasi atau memberikan bimbingan kepada peer sebaya tentang pengelolaan sampah yang sehat. Nara sumber dari Aktivistis kebersihan lingkungan, Tim Pengusul dan Mahasiswa.

2. Pembentukan Struktur Koordinasi Pengelolaan Sampah yang Sehat

Dibentuk bersama Perangkat Desa dan warga. Koordinator diberikan wewenang dalam pengaturan pengelolaan sampah dan fasilitas kebersihan. Sehingga prosedur pengelolaan sampah tertata rapi, dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh warga.

3. Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dilakukan agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal, sehingga bisa dilakukan evaluasi keberhasilan pengabdian masyarakat. Monitoring dilakukan secara berkala sehingga meminimalkan angka kegagalan. Tim monitoring terdiri dari tim pengusul dan Perangkat Desa.

4. Pembuatan Keranjang Takakura

Pemanfaatan pekarangan sekitar rumah warga, untuk digunakan sebagai tempat pengolahan sampah organik menjadi kompos, yang memenuhi syarat kesehatan dan bernilai ekonomi.

V. KESIMPULAN

Pemberdayaan kader kesehatan pengelolaan sampah di lingkungan RT.03 RW.01 Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus meliputi,

1. Rekrutmen kader kesehatan pengelolaan sampah.
2. Pembentukan struktur koordinasi pengelolaan sampah yang sehat.
3. Pendampingan dan monitoring.
4. Pembuatan keranjang takakura.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2002). Tata cara pengelolaan sampah dengan sistem daur ulang pada lingkungan. Jakarta: Departemen permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Anonim. (2008^a). SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah di permukiman. Jakarta: Departemen PU.
- Anonim. (2008^b). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Departemen PU.
- Syahyuti. (2006). 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Yogiesti, V., Hariyani, S., & Sutikno, F.R. (2010). Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(2).